

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN, USIA DAN PEKERJAAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI BPM YUSIDA EDWARD PALEMBANG TAHUN 2018

Sri Wahyuningsih

Program Studi D-III Kebidanan Stikes Pembina Palembang Jl. Jend Bambang Utoyo No 179,

Email : Wahyuningsih82@yahoo.com

Abstrak. Faktor yang mempengaruhi kunjungan Antenatal Care (ANC) adalah dapat menurunkan kecacatan dan angka kematian ibu dan janin. Karena *Antenatal Care* (ANC) merupakan perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pendidikan, usia dan pekerjaan ibu dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Metode yang digunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang di ambil adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward berjumlah 517 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *Random Sampling* berjumlah 226 orang. Dari hasil analisis *univariat* didapat ibu yang melakukan kunjungan ANC (86,7%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC (13,3%), ibu yang berpendidikan tinggi (78,3%) lebih banyak dibandingkan ibu yang berpendidikan rendah (21,7%), usia ibu yang beresiko rendah (86,7%) lebih banyak dibandingkan usia ibu beresiko tinggi (13,3%), ibu yang tidak bekerja (84,1%) sedangkan ibu yang bekerja (15,9%). Dari hasil Uji *Chi Square* di dapatkan hubungan antara Pendidikan dengan Kunjungan ANC ($p\text{ value} = 0,000$), dan di dapatkan hubungan antara usia dengan Kunjungan ANC ($p\text{ value} = 0,008$), dan di dapatkan hubungan antara pekerjaan dengan Kunjungan ANC ($p\text{ value} = 0,013$). saran kepada tenaga kesehatan di Bidan Praktek Mandiri Yusida Edward Palembang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil dan menambah konseling dan penyuluhan tentang pentingnya Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Pada ibu hamil.

Kata kunci : Pendidikan, Usia, Pekerjaan Dan Kunjungan *Antenatal Care*

Daftar pustaka : 35 (2015-2018)

Abstract. Factor that influences Antenatal Care (ANC) visit is that it can reduce maternal and fetal disability and mortality. Because *Antenatal Care* (ANC) is a health care that proposed to pregnant woman before and during pregnancy with the aim of detecting early maternal and fetal health problem. The purpose of this study is to find out whether there is a correlation between education, age and mother's occupation with *Antenatal Care* (ANC) visit. The method used was *analytic survey* with *cross sectional* approach. The population taken was all pregnant women who visited *Antenatal Care* (ANC) at BPM Yusida Edward amount 517 people. Sampling used the *Random Sampling* method with 226 people. From the results of the univariate analysis obtained that mothers who visited ANC (86,7%) more than mothers who did not visit ANC (13,3%), mother who has high education is (78.3%) more than mother with low education (21,7%), the age of mother at low risk (86,7%) more than the age of mother at high risk (13,3%), mother who did not work (84,1%) while mother who workes is (15,9 %). From the *Chi Square* Test reached that there is correlation between Education and ANC Visit ($p\text{ value} = 0,000$), and the correlation between age and ANC Visit ($p\text{ value} = 0.008$), and the correlation between occupation and ANC Visit ($p\text{ value} = 0,013$). Suggested to medic in the Midwife of Yusida Edward apprentice Palembang to be able to maintain and improve the quality of services for pregnant woman and increasing counseling about the importance of *Antenatal Care* (ANC) visit to them.

Keywords : Education, Age, Occupation and *Antenatal Care* Visit

References : 35 (2015-2018)

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2016).

Antenatal Care adalah pemeriksaan kehamilan. *Antenatal Care* (ANC) diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim.

Cakupan kunjungan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2013 mencapai K1 95,25% dan K4 86,85% dan pada tahun 2015 meningkat menjadi K1 97,86% dan K4 sebesar 89,33% (Depkes RI, 2015).

Di Provinsi Sumatera Selatan jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2015 K1 mencapai 98,08%, dan K4 sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai 93,86% (Sumsel, 2015).

Menurut data dari Dinkes Kesehatan Kota Palembang didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan K4. Berdasarkan laporan program yang berasal dari seluruh puskesmas Kota Palembang pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebesar 99,96% dan K4 sebesar 98,97%. Cakupan kunjungan ibu hamil kota Palembang selama 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahun nya dan melebihi target. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan (Dinkes, 2017).

Di Provinsi Sumatera Selatan jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2015 K1 mencapai 98,08%, dan K4 sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai 93,86% (Sumsel, 2015).

Menurut data dari Dinkes Kesehatan Kota Palembang didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan

K4. Berdasarkan laporan program yang berasal dari seluruh puskesmas Kota Palembang pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebesar 99,96% dan K4 sebesar 98,97%. Cakupan kunjungan ibu hamil kota Palembang selama 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahun nya dan melebihi target. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan (Dinkes, 2017).

Berdasarkan hasil dari penelitian Anggun (2015) ada hubungan yang bermakna antara umur dan kunjungan *antenatal care* (ANC), hal ini dikarenakan menurut asumsi peneliti bahwa umur ibu yang berproduksi sehat lebih cenderung melakukan ANC karena mereka menginginkan anak yang sehat dan proses kelahiran lancar, sehat pada masa kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian Anggun (2015) didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC), hal ini dikarenakan menurut asumsi peneliti bahwa ibu yang bekerja akan memiliki sedikit waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja, sedangkan ibu yang tidak bekerja, akan memiliki banyak waktu melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul "Hubungan antara Pendidikan, Usia dan Pekerjaan dengan Kunjungan *antenatal care* (ANC) BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2018".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen (Pendidikan, Usia dan pekerjaan) dan variabel dependen (Kunjungan *antenatal care* (ANC)) dikumpulkan dalam waktu

bersamaan. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) yang datang ke BPM Yusida Edward pada waktu dilakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random sampling* pengambilan sampel secara acak (random). Teknik *random sampling* ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen (Notoatmojo, 2015).

3. HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward Tahun 2018

	Kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC)	Jumlah	Presentase (%)
1	Iya	196	86,7
2	Tidak	30	13,3
	Jumlah	226	100

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat dari 226 responden, responden yang melakukan Kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar sebanyak 196 responden (86,7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang melakukan Kunjungan *Antenatal care* (ANC) tidak sesuai standar sebanyak 30 responden (13,3%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Tinggi	177	78,3
2	Rendah	49	21,7
	Total	226	100

Dari Tabel diatas dari 226 responden ibu berpendidikan Tinggi 177 responden (78.3%), lebih banyak dibandingkan

dengan responden yang berpendidikan Rendah sebanyak 49 responden (21.7%).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu di BPM Yusida Edward Tahun 2018

No	Usia Ibu	Jumlah	Presentase (%)
1	Produktif	136	86,7
2	Tidak Produktif	30	13,3
	Jumlah	226	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 226 responden, responden yang tingkat Usia Produktif sebanyak 196 responden (86.7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tingkat Usia Nya Tidak Produktif sebanyak 30 responden (13.3%).

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di BPM Yusida Edward Tahun 2018.

	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Bekerja	190	84.1
2	Bekerja	36	15,1
	Jumlah	226	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 226 responden, yang tidak bekerja sebanyak 190 responden (84,1%) lebih banyak dibandingkan yang tidak bekerja sebanyak 36 responden (15,1%)

Analisa Bivariat

Tabel 4.5

Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward Tahun 2018

No	Pendidikan	Kunjungan ANC				Jumlah		ρ Value
		Iya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1	Tinggi	165	93.2	12	6.8	177	100	0,000
2	Rendah	31	63.3	18	36.7	49	100	
Jumlah		196	86,7	30	13,3	226	100	

Berdasarkan Tabel diatas dari 226 responden ibu mempunyai pendidikan tinggi 177 responden yang melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar 165 responden (93,2%), lebih banyak dibandingkan yang tidak melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar sebanyak 12 responden (6,8%). Sedangkan responden yang berpendidikan rendah 49 responden, yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar 31 responden (63,3%) lebih banyak dibandingkan yang tidak melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar sebanyak 18 responden (36,7%).

Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai ρ value = 0,000 < α = 0,05 ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018.

Tabel 4.6
Hubungan Usia Ibudengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Yusida Edward Tahun 2018

No	Usia	Kunjungan ANC				Total		ρ Value
		Ya		Ya		N	%	
		n	%	n	%			
1	Produktif	175	89.3	21	10.7	196	100	0,008
2	Tidak Produktif	21	70.0	9	30.0	30	100	
Jumlah		196	86,7	30	13,3	226	100	

Berdasarkan Tabel diatas dari 226 responden yang mempunyai usia produktif 196 responden, yang melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar 175 responden (89.3%), lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak

melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar sebanyak 21 responden (10.7%). Sedangkan responden yang usia Tidak produktif 30 responden, yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar 21 responden (70.0%) lebih banyak dibandingkan yang tidak melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar sebanyak 9 responden (30.0%).

Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai ρ value = 0,008 < α = 0,05 ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018.

Tabel 4.7
Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Yusida Edward Tahun 2018

No	Pekerjaan	Kunjungan ANC				Total		ρ Value
		Ya		Ya		n	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak Bekerja	170	89.5	20	10.5	190	100	0,013
2	Bekerja	26	72.2	10	27.8	36	100	
Jumlah		196	86,7	30	13,3	226	100	

Berdasarkan Tabel diatas dari 226 responden, ibu yang Tidak Bekerja 190 responden, yang melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar 170 responden (89.5%), lebih banyak dibandingkan yang tidak melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar sebanyak 20 responden (10.5%). Sedangkan responden yang Bekerja 36 responden, yang melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar 26 responden (72.2%) lebih banyak dibandingkan yang tidak melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC) sesuai standar sebanyak 10 responden (27.8%).

Dari hasil uji *Chi Square* di dapatkan nilai ρ value = 0,013 < α = 0,05 ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan

dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dilapangan memberikan kontribusi hubungan antara kunjungan ANC dengan pendidikan, usia, dan pekerjaan di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen (Pendidikan, Usia dan pekerjaan) dan variabel dependen (Kunjungan *antenatal care* (ANC)) dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan *Antenatal care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2019, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018 terbukti secara statistik.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa ibu yang berpendidikan tinggi (jika ibu berpendidikan \geq SMA) lebih sering melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan rendah (jika pendidikan $<$ SMA), hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin seseorang khususnya ibu hamil semakin baik pula melakukan pemeriksaan kehamilan, karena pendidikan merupakan faktor yang penting bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sehingga ibu hamil mendapatkan pengetahuan dan informasi-informasi tentang kehamilannya, pengetahuan seseorang akan menunjang

ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan demi keselamatan dirinya dan lebih khususnya janin yang sedang dikandungnya.

Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai $p\ value = 0,008 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara Usia dengan kunjungan *Antenatal care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2019, Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara Usia dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018 terbukti secara statistik.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa ibu yang usia produktif lebih sering melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar dibandingkan dengan ibu memiliki usia tidak produktif, hal ini di sebabkan ibu yang usianya terlalu muda sering kali mengalami ketidaksiapan mental tentang kehamilannya dan usia yang terlalu tua menganggap kehamilan merupakan hal yang alamiah sehingga tidak perlu periksa kehamilan.

Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai $p\ value = 0,013 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara Pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018 terbukti secara statistik.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa pekerjaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar dikarenakan seorang ibu hamil yang bekerja cenderung akan menghabiskan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas pekerjaan yang dimilikinya dibandingkan harus melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Sedangkan ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari dan pergi ketempat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan November-Desember Tahun 2018 di BPM Yusida Edward Palembang dengan Judul “Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2019 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 196 responden (86,7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang melakukan Kunjungan *Antenatal care* (ANC) tidak sesuai standar sebanyak 30 responden (13,3%).
2. Responden yang berpendidikan Tinggi yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar sebanyak 177 responden (78.3%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan Rendah yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar sebanyak 49 responden (21.7%).
3. Responden yang tingkat Usia Produktif sebanyak yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar 196 responden (86.7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tingkat Usia Nya Tidak Produktif yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar sebanyak 30 responden (13.3%).
4. Responden yang tidak bekerja yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar sebanyak 190 responden (84.1%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang bekerja melakukan kunjungan ANC sesuai standar sebanyak 36 responden (15.9%).
5. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2018.

6. Ada hubungan yang bermakna antara Usia dengan kunjungan *Antenatal care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018.
7. Ada hubungan yang bermakna antara Pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Yusida Edward tahun 2018.

REFERENSI

- AB Saifuddin, 2015. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T Bina Pustaka AB Saifuddin
- Aiy Yeyeh, R. 2015. *Asuhan Kebidanan (Kehamilan)*. Jakarta: Trans Info Medika
- Andika,dkk. 2017 *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Fisiologis Kehamilan di Surakarta*.
- Anggun,2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care (ANC)*. Palembang. BPM Hj. Maimunah
- Anggun, 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care (ANC)*. Palembang: BPM Hj Ratna Wilis
- Anwar. 2016. *Asuhan Kebidanan Patologi Teori*. Jakarta.
- BPM Yusida.2019. *Buku Register*. BPM Yusida edward. Palembang.
- Depkes RI. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Republik Indonesia*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Dinkes Kota Palembang. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*.
- Dinkes RI, 2017. *Cakupan K1 dan K4*. Kota Palembang

- Eva Prianka. 2016. *Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Bidan Praktek Swasta Sri Widati Kartasura Sukoharjo*.
- Fidratul Khasanah. 2017. *Gambaran Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Pondok Jagung Kota Tangerang Selatan*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Lumempouw Gabriela A, dkk, 2016. *Penelitian*. Kota Manado
- Galuh Candra Swandari. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Diwilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Prodi D-IV Jurusan Kebidanan. Kendari
- Gunawan. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- Hidayat, 2016. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Istri Bartini. 2016. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kemenkes RI. 2016. *Profil Dinas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. 2017. *Cakupan K1 Dan K4*
- Kuswanti. 2016. *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Laily Mufidah, 2015. *Penelitian*. BPS S
- Madriawati, 2016. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba, 2015. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : Buku Kedokteran
- Notoatmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Padila, 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pasaribu, 2015. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwanto Ngalim, 2015. *Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC)*. Desa Sidomukti Kecamatan Lamongan. BPS
- Rukiyah, dkk. 2015. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sri Astuti, dkk, 2016. *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Stedmen. 2015. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sulistiyawati. Ari. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Sumsel. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan.*

Suroto. 2016. (2002). *Pemberdayaan Wanita dalam Bidang Kesehatan,* Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika.